

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Penelitian

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Tekstil PT Purnama Surabaya adalah Perusahaan yang berkedudukan di Surabaya dan sudah dirintis sejak 1962, awalnya berada di jalan Dupak Bandarejo no.26 kemudian semakin berkembang pesat saat ini beralih kantornya di jalan Margomulyo Indah I/Kav 133 Surabaya. Pendiri dari usaha ini yaitu (alm) H. Muhammad Djarman Bakri. Sebelumnya beliau merangkak sebagai penjahit biasa dan menghasilkan pakaian jadi yang dititipkan di toko-toko serta pedagang kaki lima. Karena kepercayaan konsumen hasil kualitasnya, maka pada tahun itu juga Bapak M. Djarman mengajukan hak paten dengan merk Purnama kepada Menteri Dalam Negeri dan mendapat ijin nomer Reg. 31885 selama 25 tahun.

Karena keterbatasan usia pada tahun 1983 Bapak M. Djarman wafat dan usahanya yang bergerak dalam bidang industri seragam sekolah dan seragam pramuka, mulai dari perusahaan tingkat Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas diteruskan oleh putranya yang bernama H. Hariyanto, SH sampai sekarang. Keberhasilan dalam melanjutkan usahanya tersebut terlihat dari menembusnya pasaran seragam sekolah Purnama di Jawa Timur dan wilayah Indonesia Bagian

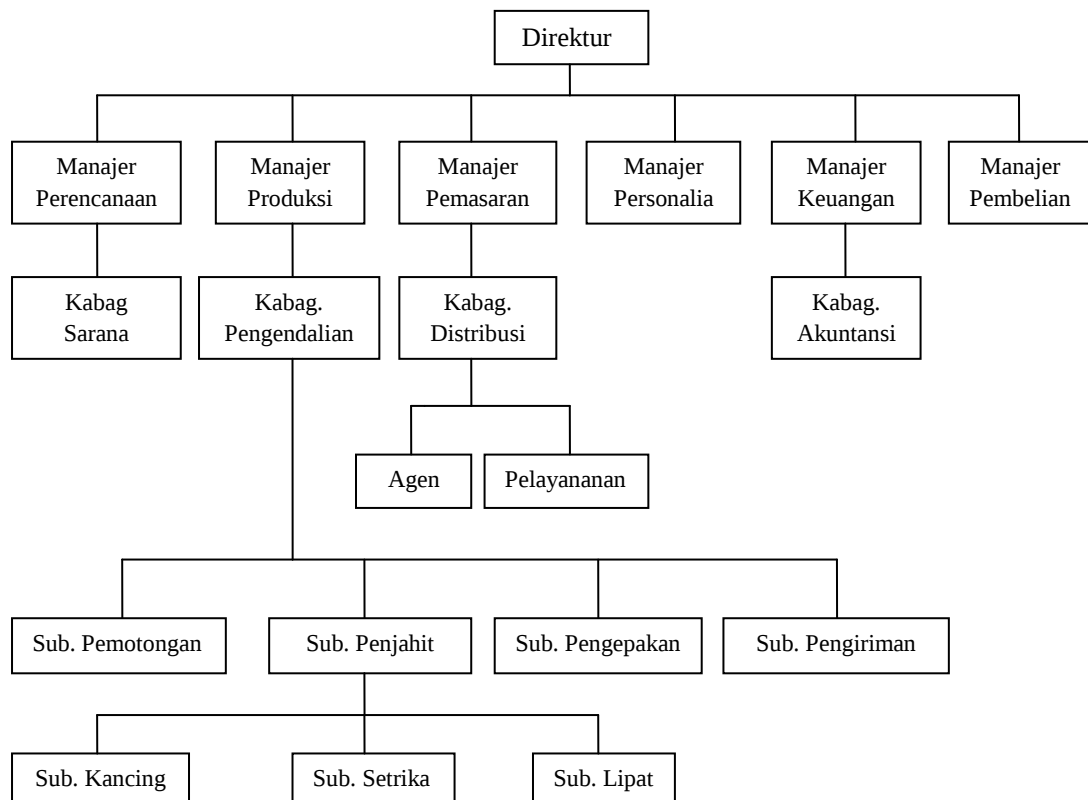
Barat. Dalam rangka untuk lebih mengembangkan usahanya H. Hariyanto,SH selaku pimpinan dan sekaligus pemilik perusahaan memutuskan akan memenuhi permintaan para langganan dengan strategi pemasaran terhadap produk yang dihasilkan yaitu seragam sekolah dan seragam pramuka di seluruh tanah air dengan melalui agen dan pendekatan kepada Kepala Sekolah Swasta dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di seluruh Jawa Timur maupun di seluruh Indonesia. Selain strategi pemasaran tersebut di atas, perusahaan juga membuka toko dan kios yang berlokasi di Pasar Turi dan Jembatan Merah Plasa Surabaya tempat para grosir menjual barangnya. Setelah masa ijin 25 tahun telah habis maka perijinan diperbarui dengan Reg. 160759 untuk 10 tahun berikutnya, kemudian disusul dengan perijinan ketiga dengan mendaftarkan dua nomer yaitu nomer Reg. 270215 untuk bahan baku tekstil dan nomer Reg. 27216 untuk produk jadi seragam sekolah selama 10 tahun yang akan datang dan di perpanjang setelah habis masanya dengan nomer Reg. 27413. Perusahaan Purnama berkembang pesat sampai sekarang dengan memiliki total karyawan sejumlah 150. Dan memiliki cabang di Jakarta, Solo, Cirebon, Madiun, dan Gresik.

b. Profil Perusahaan

Struktur Organisasi

Dari data Profil PT Purnama Struktur Organisasi bisa dijelaskan bahwa memakai Struktur Organisasi Lini. Berikut akan diberikan bagan Struktur Organisasi Perusahaan PT Purnama Surabaya :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Purnama Surabaya



Sumber : Data Internal Perusahaan

c. Sistem Perusahaan

a) Produksi dan Proses Produksi

1. Sifat Proses Produksi

Sifat proses produksi bersifat continuous process of production, yang artinya adalah proses produksi dimana bahan dasarnya mengalir secara berurutan dan melalui beberapa tingkat pengerjaan sampai barang jadi. Sehingga proses produksi tersebut harus melalui langkah yang sudah ditentukan dan tidak boleh melampaui antara langkah yang satu dengan yang lainnya. Proses kedua belum boleh terlaksana apabila proses pertama belum selesai dan proses-proses selanjutnya.

2. Sifat produksi

Sifat Produksi adalah pada perusahaan tekstil PT. Purnama Surabaya adalah bersifat produksi massa artinya adalah produksi untuk kepentingan massa/umum. Jadi dalam hal ini lain dengan produksi satuan yang dibuat untuk kepentingan perorangan dari konsumen. Sehingga dengan sendirinya sifat produksinya tidak dijalankan secara musiman atau tergantung atas pesanan.

3. Proses produksi

untuk melaksanakan proses produksinya perusahaan menggunakan sarana sebagai berikut :

a. Bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi

- Bahan baku, kain dengan berbagai jenis

- Bahan pembatu, benang, kancing, resleting
- b. Mesin-mesin, dalam menjalankan operasi produksi perusahaan tekstil PT. Purnama Surabaya menggunakan mesin-mesin dan peralatan, sebagai berikut :
- Mesin potong, kegunaannya adalah untuk mengukur dan memotong sekumpulan kain yang akan diproses lebih lanjut
 - Mesin Jahit, kegunaannya adalah untuk menjahit kain yang telah dipotong sesuai ukurannya
 - Mesin obras, kegunaannya adalah untuk merapikan jahitan kain yang telah jadi, agar lebih rapi dan kuat
 - Mesin diesel kekuatan 3-4 PK, kegunaannya adalah untuk tenaga cadangan bila daya listrik dari PLN terganggu
- c. Pelaksanaan Proses Produksi, secara garis besar proses produksi dari perusahaan Tekstil PT. Purnama Surabaya adalah sebagai berikut :
- Bagian Pemotongan, pada bagian ini bahan baku utama, yaitu kain yang masih berupa lembaran diukur dan digambar atau didesain dan dibagi menjadi bagian-bagian, yaitu :
 - Baju/Hem lengan panjang/pendek, bagian krah, bagian depan, bagian lengan kanan dan kiri, bagian saku
 - Celana panjang/pendek, bagian belakang, bagian depan, tempat resleting, tempat ikat pinggang

- Bagian Penjahitan, bagian yang telah dipotong dan menjadi bentuk sesuai dengan ukurannya kemudian dijahit dengan mesin jahit biasa dan diobras dengan benang yang sesuai warna kainnya, proses ini menggunakan tenaga manual.
- Bagian Pengepakan, setelah dikelompokkan kemudian dibungkus dengan kantong plastik transparan dimana masing-masing berisi satu baju atau celana. Selanjutnya dikemas dengan jumlah masing-masing kemasan berisi lima potong, baik baju maupun celana
- Bagian pengiriman, pakaian yang sudah dikemas dengan rapi kemudian dipisahkan sebagian disimpan dan sebagian lagi untuk dikirim ke alamat distributor dan agen-agen atau pengecer

d. Kegiatan Pemasaran Perusahaan

1. Daerah Pemasaran

PT Purnama Surabaya dalam memasarkan produk yang dihasilkan meliputi daerah-daerah disekitar wilayah Jawa Timur dan Wilayah lain di luar Wilayah Jawa, sebagai berikut :

a. Jawa Timur

Surabaya teridiri dari : Pasar Pucang, Pasar Wonokromo/DTC, Pasar Blauran, Pasar Pandegiling, Pasar Turi, Pasar Kupang, Pasar Manukan, Pasar Benowo dan Jembatan Merah Plaza. Selain itu ada

tempat cabang kantor PT Purnama di Jakarta, Solo, Cirebon, Madiun, dan Gresik. Menambah pemasaran semakin massif.

b. Luar Jawa

- Kalimantan : Sampit, Pangkalanbun, Balikpapan dan Samarinda
- Sulawesi : Manado dan Ujung Pandang
- Bima : Bima

2. Kebijakan Harga

Di dalam menentukan harga jual produk perusahaan tekstil PT Erratisa Purnama Surabaya berpedoman pada pertimbangan intern dan ekstern perusahaan, yang dimaksud dengan pertimbangan intern adalah kalkulasi produk ditambah keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan pertimbangan ekstern adalah kebijakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan pesaing. Berdasarkan pertimbangan intern dan ekstern diperoleh kebijakan harga yang merupakan suatu tingkat harga yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan, yaitu angket mengenai aspek yang akan diukur, yaitu variabel religiusitas yang terdapat 30 item. Serta mempersiapkan bahan observasi untuk pengambilan data hasil produktivitas kerja para karyawan.
- b. Menghubungi pihak perusahaan yaitu Kepala HRD PT. Erratisa Purnama Surabaya secara informal perihal permohonan izin pelaksanaan penelitian.
- c. Mengumpulkan data karyawan bagian produksi, untuk mengetahui tentang jumlah karyawan sehingga peneliti dengan mudah menentukan jumlah sampel yang representatif
- d. Sampel yang telah dipilih, diberikan kuesioner. Peneliti memberikan waktu satu jam kepada sampel untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan perasaannya. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk pengambilan data hasil produktivitas kerja karyawan dalam waktu 7 hari.
- e. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 Juni 2014 sampai tanggal 28 juni 2014. Angket religiusitas disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu seluruh karyawan bagian produksi penjahitan yang berjumlah 50 orang.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov semirnov* karena bisa memberikan angka hasil pengujian normalitas sehingga bisa diketahui batas suatu sebaran dikatakan normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan bantuan program *Statistical Package For social Sience* (SPSS) versi 16.0 dengan kaidah sebaran dikatakan normal jika probabilitas lebih dari 0,05, jika probabilitas kurang dari 0,05, maka sebaran tersebut dikatakan tidak normal (Santoso, 2005).

Tabel 4.2
Uji Normalitas Data

Religiusitas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	0.129	50	0.087	0.947	50	0.058

Berdasarkan uji normalitas data untuk skala pengambilan keputusan konsumen dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* tersebut didapat nilai signifikansi $0,087 > 0,05$ yang artinya data tersebut adalah normal. Sedangkan data menggunakan *Shapiro-Wilk* tersebut untuk pengambilan keputusan konsumen didapat nilai signifikansi $0,058 > 0,05$ yang artinya data tersebut juga adalah normal.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah terdapat hubungan antara religiusitas dengan produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Erratisa Purnama Surabaya.

Untuk menguji hipotesis diatas dilakukan uji analisis korelasi *Product Moment*, karena kedua data variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio) dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Korelasi *Product Moment*

		Produktivitas	Religiusitas
Produktivitas	Pearson Correlation	1	0.296*
	Sig. (2-tailed)		0.037
	N	50	50
Religiusitas	Pearson Correlation	0.296*	1
	Sig. (2-tailed)	0.037	
	N	50	50

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *product moment* didapatkan koefisien korelasi 0,296 dengan signifikan 0,037. Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikan $0,037 < 0,05$. Sedangkan dilihat dari r tabel didapatkan $0,296 > 0,279$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Erratisa Purnama Surabaya.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat difahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin tinggi religiusitas karyawan maka akan dibarengi dengan semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Erratisa Purnama Surabaya.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan ini ditujukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara religiusitas dengan produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Erratisa Purnama Surabaya. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis kemudian dilakukan diskusi tentang hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktiknya, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian tersebut.

Dari hasil analisis data dengan uji analisis korelasi *Product Moment*, didapatkan koefisien korelasi 0,296 dengan signifikan 0,037. Artinya H_0

ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikan $0,037 < 0,05$. Sedangkan dilihat dari r tabel didapatkan $0,296 > 0,279$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Erratisa Purnama Surabaya yaitu semakin tinggi religiusitas karyawan maka semakin tinggi pula produktivitas kerjanya.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukofadhatun (2013) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan di BMT Made Demak. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Setiawati (2005) bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja PNS alumni dan bukan alumni pesantren di kantor Departemen Agama kota Malang, yaitu antara santri dan non-santri dalam prestasi kerja memiliki perbedaan dari sisi-sisi religiusnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sedamayanti (2009) bahwa tingkat keberagamaan yang tinggi sangat diharapkan munculnya individu-individu dengan produktivitas kerja tinggi yang memiliki sikap mental yang mahardika, baik dan tangguh serta mampu memiliki tingkat kegunaan diri yang tinggi dalam hidup, yakni dapat bermanfaat bagi lingkungan sosialnya, khususnya dalam dunia kerja atau industri dan organisasi.

Seseorang dengan Religiusitas kerja yang tinggi tidak akan mudah melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam pekerjaannya, tidak mudah melalaikan tanggung jawab atau bersikap seenaknya dan ditunjukkan dengan

sikap yang positif didalam menjalankan pekerjaannya karena ada tuntutan dan tekanan moral bila tidak menjalankan tugasnya dengan semestinya.

Menurut Usman (1998), sejarah kehidupan masyarakat Indonesia memperlihatkan adanya keterkaitan yang signifikan antara kedalaman penghayatan agama dan kegairahan dalam kehidupan ekonomi. Kelompok-kelompok tertentu yang tergolong menjalankan syariat agama dengan lebih bersungguh-sungguh, dalam kehidupan sosial dan pribadinya kelihatan lebih mampu beradaptasi dalam kehidupan ekonomi. Sehingga dapat difahami bahwa adanya hubungan antara religiusitas dimensi penghayatan dengan etos kerja islami merupakan sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Usman.

Hasil dari penelitian-penelitian dan teori-teori tersebut sejalan dengan temuan dalam skripsi ini dimana ada hubungan antara religiusitas dengan produktivitas kerja. Seseorang yang mampu menghayati nilai-nilai agamanya (Islam) akan mampu menginternalisasikan pula dalam konteks kehidupannya sehari-hari, seperti sebagai seorang dosen. Ia akan menghayati pekerjaannya sebagai dosen sehingga akan tercerminlah pada dirinya etos kerja islami dalam bekerja.